

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan pendekatan lapangan atau yang dikenal (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data serta informasi penelitian, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis kembali (Suwartono, 2014, h. 41).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023. Adapun Lokasi penelitian ini di Kementerian Agama Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah PNS yang bekerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari sebanyak 55 orang pegawai.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah kecil dari populasi yang digunakan yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat mewakili populasi secara umum (Sugiyono, 2012). Dikarenakan jumlah populasi pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari terbatas, maka penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus (Sampel Jenuh) yaitu semua populasi digunakan menjadi sampel, dalam hal ini sampel pada penelitian ini berjumlah 55 orang pegawai PNS Kantor Kementerian Agama Kota Kendari.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sangat penting karena berkaitan dengan tersedianya data akurat yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer ini ada 2 macam yaitu :

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui pendapat, keinginan dan hal-hal lain dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2015:210)

#### b. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:216). Kuesioner tersebut ditujukan kepada pegawai kantor Kementerian Agama Kota Kenari. Metode ini dilakukan untuk pengambilan data tentang etos kerja Islami dan komitmen organisasi serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Kendari. Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena suatu objek (Sugiyono, 2015:165). Untuk setiap item pernyataan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi. Pemberian skor dilakukan atas jawaban responden kemudian diberi skor seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Penentuan Jawaban Kuisisioner**

No.	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

*Sumber : Sugiyono (2015:166)*

Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala likert dengan jawaban bertingkat dalam lima kategori mulai dari penilaian sangat setuju sampai penilaian sangat tidak setuju. Selain itu dalam kuisisioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data diri responden.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa riset perpustakaan yang berasal dari buku, jurnal-jurnal, dan informasi dari internet yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan data jumlah pegawai, data kegiatan keagamaan kantor Kementerian Agama Kota Kendari.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis Deskripsi digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah maupun dalam persen. Ferdinand (2006),

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data dilakukan untuk menguji kecukupan dan kelayakan data yang digunakan dalam penelitian. Kualitas data bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument sebab berpengaruh pada kualitas data. (Ghozali, 2013:30).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka hipotesis tidak dapat ditolak atau valid (Ghozali, 2013:52) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  (Ghozali, 2013:53). Yaitu  $df = 55 - 2 = 53$ , sehingga menghasilkan  $r$  tabel sebesar 0,2656. Untuk hasil lengkap dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Ket.
	X1.1.1	0.724	0,2656	Valid
	X1.1.2	0.790	0,2656	Valid
	X1.2.1	0.476	0,2656	Valid
	X1.2.2	0.695	0,2656	Valid
	X1.3.1	0.624	0,2656	Valid
	X1.3.2	0.663	0,2656	Valid
	X1.4.1	0.515	0,2656	Valid

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>R tabel</b>	<b>Ket.</b>
Etos Kerja Islami	X1.4.2	0.484	0,2656	Valid
	X1.5.1	0.632	0,2656	Valid
	X1.5.2	0.683	0,2656	Valid
	X1.5.3	0.626	0,2656	Valid
	X1.6.1	0.618	0,2656	Valid
	X1.6.2	0.726	0,2656	Valid
	X1.7.1	0.783	0,2656	Valid
	X1.7.2	0.512	0,2656	Valid
	X1.8.1	0.819	0,2656	Valid
	X1.8.2	0.806	0,2656	Valid
	X1.9.1	0.741	0,2656	Valid
	X1.9.2	0.714	0,2656	Valid
	X1.10.1	0.703	0,2656	Valid
	X1.10.2	0.604	0,2656	Valid
Komitmen Organisasi	X2.1.1	0.608	0,2656	Valid
	X2.1.2	0.605	0,2656	Valid
	X2.2.1	0.601	0,2656	Valid
	X2.2.2	0.562	0,2656	Valid
	X2.3.1	0.803	0,2656	Valid
	X2.3.2	0.654	0,2656	Valid
	X2.4.1	0.643	0,2656	Valid
	X2.4.2	0.815	0,2656	Valid
	X2.4.3	0.807	0,2656	Valid
	X2.4.4	0.857	0,2656	Valid
	X2.5.1	0.720	0,2656	Valid
	X2.5.2	0.545	0,2656	Valid
	X2.6.1	0.831	0,2656	Valid
	X2.6.2	0.822	0,2656	Valid
	X2.6.3	0.783	0,2656	Valid
	X2.7.1	0.845	0,2656	Valid
X2.7.2	0.886	0,2656	Valid	
Kinerja Pegawai	Y1.1	0.574	0,2656	Valid
	Y1.2	0.587	0,2656	Valid
	Y2.1	0.564	0,2656	Valid
	Y2.2	0.656	0,2656	Valid
	Y3.1	0.699	0,2656	Valid
	Y3.2	0.729	0,2656	Valid
	Y3.3	0.745	0,2656	Valid
	Y4.1	0.641	0,2656	Valid
	Y4.2	0.695	0,2656	Valid
	Y5.1	0.717	0,2656	Valid
	Y5.2	0.609	0,2656	Valid
	Y6.1	0.828	0,2656	Valid
	Y6.2	0.775	0,2656	Valid
	Y7.1	0.724	0,2656	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Ket.
	Y7.2	0.635	0,2656	Valid
	Y7.3	0.689	0,2656	Valid

Sumber : Lampiran 7 (Data Diolah) 2023

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi dari setiap butir pernyataan yang diberikan kepada responden lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,2656 yang berarti semua butir pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2013:48). Hasil lengkap uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel. 3.3**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha ( $>0,70$ )	Keterangan
<b>Etos Kerja Islami</b>	0,933	Reliabel
<b>Komitmen Organisasi</b>	0,945	Reliabel
<b>Kinerja Pegawai</b>	0,918	Reliabel

Sumber : Lampiran 7 (Data Diolah) 2023

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel yang diujikan nilainya diatas 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

#### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variable independent), (Ghozali, 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139).

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:160). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot). Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali, 2013:163).

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi merupakan metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2015:277). Analisis Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh etos kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai

a : Intercept (konstanta)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> : Etika kerja Islam

X2 : Komitmen Organisasi

e : Nilai residu

**a. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja karyawan). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

**b. Uji Signifikansi Parsial ( Uji t )**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013: 98).

**c. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F )**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama- sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2013: 98).